

SEPUTAR FAKULTAS

Kamis, 19 Juli 1990 (jam 09.00 - 11.00)

Prof. Dr. C. A. Van Peursen memberikan ceramah di depan dosen-dosen Fakultas Filsafat UGM tentang langkah-langkah awal yang harus dilakukan dalam penyusunan sebuah disertasi yaitu :

1. Pembatasan tema atau topik disertasi; sebuah disertasi seyogyanya tidak terlalu luas, tetapi justru mendalam isinya.
2. Penyusun disertasi harus siap untuk berinteraksi dengan orang lain, buku-buku ataupun aliran filsafat-aliran filsafat yang sesuai dengan tema yang dipilih.
3. Penyusun disertasi harus memilih tema dan cara kerjanya (metode) sekaligus, sebab hubungan antara kedua hal itu sangat erat.
4. Pemilihan tema dilakukan melalui rangkaian pertanyaan, sebab pertanyaan adalah pintu masuk ke dalam tema.

Kamis, 19 Juli 1990 (jam 11.15 - 13.00)

Prof. Dr. Sutan Takdir Alisyahbana memberikan ceramah di depan mahasiswa dan dosen Fakultas Filsafat UGM mengenai Peran Filsafat Dalam Perkembangan Kebudayaan Dewasa Ini. Di dalam ceramahnya itu STA mensinyalir hal-hal sebagai berikut :

1. Kita sekarang berada dalam pertemuan pelbagai kebudayaan besar sebagai akibat perkembangan teknologi transportasi dan informasi yang sedemikian pesatnya. Interaksi ini menimbulkan sintesis ataupun konflik kebudayaan.
2. Focus of interest atau perhatian utama dalam kebudayaan adalah manusia, oleh karena itu persoalan-persoalan tentang manusia perlu dibahas secara holistik atau menyeluruh, sehingga potensi manusia dapat tercakup di dalamnya.
3. Manusia itu menciptakan alamnya sendiri berdasar atas nilai-nilai teori, agama, seni, ekonomi, kuasa dan solidaritas. Konfigurasi keenam nilai itu terwujud dalam dua bentuk kebudayaan yaitu :
 - a. Kebudayaan progresif, dan
 - b. Kebudayaan ekspresif
4. Dalam kebudayaan berlaku prinsip 'Rise and decline civilization', artinya puncak kebudayaan akan dicapai oleh negara-negara

yang terbelakang, oleh karena itu bangsa-bangsa di negara terbelakang harus merubah mentalitasnya dari sikap yang ekspresif menjadi progresif.

5. Dunia modern adalah sambungan dari jaman Renaissance. Sebab filsafat yang dihasilkan di jaman Renaissance merupakan pemikiran manusia yang mendalam dan mengandung sifat kritis yang diperlukan bagi perkembangan kebudayaan modern.
6. Mukjizat linguistik di dunia ini adalah bahasa Indonesia sebab ia telah berhasil mempersatukan berpuluh bahkan beratus suku bangsa yang ada di Indonesia. Sayangnya perkembangan bahasa Indonesia belum mampu menggantikan dan berperan sebagai bahasa ilmiah.

Jumat, 20 Juli 1990 Lanjutan ceramah Prof. Van Peursen

Di depan para dosen Fakultas Filsafat UGM beliau memberikan tuntunan cara membaca buku filsafat dalam rangka penulisan disertasi sebagai berikut :

1. Harus mengerti arti istilah; baik istilah kunci atau tidak, sebab itu harus dibuat daftar istilah yang khusus.
2. Membuat ringkasan dari istilah kunci tersebut.
3. Harus mengerti makna dari istilah kunci, dengan cara menggantinya dengan kata yang lebih sederhana.
4. Mengerti latar belakang dari istilah kunci tersebut dengan jalan memahami konteks historisnya.
5. Merumuskan latar belakang historis dengan contoh sederhana, sehingga dapat dimengerti oleh orang awam.
6. Membuat komentar atas pemikiran yang tertuang dalam istilah tersebut. Komentar-komentar dibuat secara berbeda untuk mengerti kemungkinan-kemungkinan dari pelbagai aspek.
7. Membandingkan komentar-komentar tersebut baik yang disetujui maupun tidak, dengan disertai argumentasi.
8. Merumuskan kritik atas pemikiran filsuf yang disetujui.
9. Akhirnya disimpulkan pandangan filsuf tersebut dengan mengkaitkan tema, tujuan dan relevansinya dengan Kebudayaan Indonesia.